

**KOMPLEMEN DALAM KITAB YEHEZKIEL**

**(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

**SHASMITA FRIDA YURIKE PAAT**

**120912001**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## ***ABSTRACT***

This research is entitled **Complements in the Book of Ezekiel (a syntactical analysis)**. It used the New International Version (NIV). This research has two statement of problems: (1) what kind of complements in the Book of Ezekiel? and (2) what are their position in the sentences in the Book of Ezekiel?

The method used in this research is descriptive method, which is divided into three steps. First is preparation, the writer read the Book of Ezekiel and some books that related to this title. Second is data collection, the writer collect the data, identify and classify the complement. Third is data analysis, the writer determine the subject, predicate, the kinds and position of complement.

This research used Forlini and friends' (1987) theory. They said that complement is a word or group of words that completes the meaning of the predicate of a sentence and distribute it in five different kinds, they are Direct Object, Indirect Object, Objective Complement, Predicate Nominative, and Predicate Adjective.

There are 48 chapters in the book of Ezekiel, but this research just selected 24 chapters from chapter 1-24. The 494 sentences in the 24 chapters have complements. The conclusion of this research shows that: (1) all of the kind of complements are found. (2) The position of Direct Object are after predicate; after indirect object; before objective complement; with predicate nominative; with predicate adjective; with indirect object and objective complement; and with indirect object and predicate nominative. The position of Indirect Object are between predicate and direct object; with objective complement; and with predicate nominative. The position of Objective Complement are after direct object; and with indirect object. The position of Predicate Nominative are after the linking verb; with direct object; with indirect object; and with predicate adjective. The position of Predicate Adjective are after linking verb; with direct object; with indirect object; and with predicate nominative.

---

Keywords: complement, adjective complement, predicate nominative.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kridalaksana (1993:144) menjelaskan bahwa komplemen adalah kata atau frase yang secara gramatikal melengkapi kata atau frase lain, dalam arti luas mencakup obyek langsung dan tidak langsung, dalam arti sempit berfungsi sebagai keterangan waktu, tempat, cara, tujuan dan lain-lain. Miller (2002:49) menyatakan bahwa komplemen melengkapi arti dari kata kerja, dan menyelesaikannya dalam sintaksis dan semantik. Menurut Forlini dkk (1987:61), komplemen adalah sebuah kata atau gabungan kata yang melengkapi arti dari predikat pada sebuah kalimat. Mereka juga

membagi komplemen dalam lima jenis yang berbeda, yaitu Obyek Langsung (OL), Obyek Tidak Langsung (OTL), Pelengkap Obyek (PO), Predikat Nominatif (PN), dan Predikat Kata Sifat (PKS)

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menganalisis komplemen. Alasan penulis memilih topik ini adalah karena topik ini sukar. Terkadang, membingungkan untuk menemukan jenis dan letak komplemen didalam kalimat. Jika tidak benar-benar paham tentang komplemen, maka akan mendapat banyak kesalahan untuk menentukan jenis dan letak komplemen tersebut. Jadi, itu memotivasi penulis untuk menganalisis topik ini.

Sebagai obyek penelitian penulis memilih Kitab Yehezkiel. Alasannya karena dari ke 5 kitab Nabi- nabi besar Kitab Yehezkiel lebih mudah diteliti karena tidak miliki jumlah pasal yang terlalu sedikit ataupun terlalu banyak dibandingkan keempat kitab Nabi-nabi besar lainnya. Dan juga, kitab ini belum pernah di analisis di fakultas ini sebelumnya serta penulis menemukan banyak komplemen saat persiapan penelitian. Contohnya:

- *As I looked at the living creatures, I saw **a wheel** on the ground beside each creature with its four faces.* (1:15)

Aku melihat, sungguh, di atas tanah di samping masing-masing dari keempat makhluk-makhluk hidup itu ada sebuah roda.

Pada penelitian ini penulis memilih Kitab Yehezkiel dalam versi Terjemahan Internasional Baru (NIV) karena NIV menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti untuk pembaca terutama yang bukan penutur asli.

## **1.2 Masalah**

1. Apa saja jenis-jenis komplemen yang terdapat di dalam Kitab Yehezkiel?
2. Dimana posisi komplemen yang ada di kalimat dalam Kitab Yehezkiel?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis komplemen yang ada di Kitab Yehezkiel berdasarkan teori dari Forlini dkk.
2. Untuk menganalisis posisi komplemen berdasarkan teori dari Forlini dkk.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan untuk menguatkan teori sintaksis, terutama dalam menganalisis komplemen dalam kalimat.

Secara praktis, penelitian ini dapat dianggap sebagai pengetahuan untuk mahasiswa di Jurusan Sastra Inggris dan pembaca, jadi mereka dapat mengerti dan memahami jenis-jenis komplemen dan letaknya saat mereka membaca Kitab Yehezkiel ataupun buku-buku dan karya sastra yang lain.

#### 1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan komplemen, yaitu:

1. “Komplemen Obyek dalam Bahasa Inggris: Kajian Sintaksis dan Semantis”, oleh Sujatna (2008). Penelitian ini membicarakan tiga poin utama: (1) kata kerja dapat diikuti oleh pelengkap obyek, (2) level dapat diisi oleh pelengkap obyek, dan (3) susunan dan arti dari klausa memiliki pelengkap obyek.
2. “Kalimat Kompleks dalam Novel *Uncle Tom’s Cabin* Karya Harriet B. Stowe”, oleh Budiawan (2006). Ia menganalisis data berdasarkan fungsi dan kategori menggunakan konsep Aarts dan Aarts. Dalam hal fungsi terdapat klausa komplemen. Pada data tersebut ia menemukan beberapa jenis klausa komplemen seperti klausa obyek langsung, klausa atribut subyek dan klausa pelengkap predikator.

#### 1.6 Landasan Teori

Forlini dkk (1987:75-82) menjelaskan bahwa komplemen adalah sebuah kata atau gabungan kata yang melengkapi arti dari predikat pada kalimat. Ada lima jenis komplemen dalam bahasa Inggris:

1. Obyek Langsung (OL)  
Obyek langsung ialah sebuah kata benda, kata ganti benda, atau gabungan kata-kata sebagai kata benda yang menerima aksi dari transitif kata kerja.
2. Obyek Tidak Langsung (OTL)  
Obyek tidak langsung adalah sebuah kata benda atau kata ganti benda yang muncul dengan obyek langsung dan nama seseorang atau benda yang

menerangkan untuk siapa tindakan itu dibuat. OTL ditemukan di kalimat dengan OL dan biasanya muncul dengan kata kerja seperti bertanya, membawa, membeli, memberi, meminjam, membuat, berjanji, melihat, mengajar, bercerita dan menulis.

3. Pelengkap Obyek (PO)

Pelengkap obyek ialah sebuah kata benda atau kata ganti benda yang muncul dengan OL dan menggambarkan atau mengganti nama OL. Mengidentifikasi PO sangatlah mudah saat mengetahui PO berlaku hanya dengan kata benda seperti melantik, menelepon, menganggap, menyatakan, memilih, megadili, menandai, membuat, menamai, menyeleksi, atau memikirkan.

4. Predikat Nominatif (PN)

Predikat nominatif ialah sebuah kata benda atau kata ganti benda yang muncul dengan kata kerja berhubungan dan mengganti nama, mengidentifikasi atau menjelaskan subyek kalimat. PN merujuk pada orang, tempat dan benda yang sama.

5. Predikat Kata Sifat (PKS)

Predikat kata sifat adalah sbuah kata sifat yang muncul dengan kata kerja berhubungan dan menggambarkan subyek pada kalimat. PKS merujuk pada subyek dengan menggambarkan dengan jelas sebuah kata sifat menggantikan kata benda atau kata ganti benda.

## 1.7 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang dibagi menjadi tiga tahapan:

**a.** Persiapan.

Penulis membaca buku sintaksis dan buku-buku lain yang berhubungan dengan judul ini, terutama yang berfokus pada komplemen dan membaca Kitab Yehezkiel di Alkitab dengan versi terjemahan internasional baru sebanyak tiga sampai empat kali.

**b.** Pengumpulan data.

Penulis mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengklasifikasi komplemen yang ditemukan dalam kitab Yehezkiel dengan versi terjemahan internasional

baru menggunakan teori Forlini dkk (1987: 75-82). penulis memilih salah satu tema dari 3 tema dalam kitab Yehezkiel, yaitu tema pertama: Nubuatan-nubuatan melawan Israel. Tema ini terdiri dari 24 pasal yaitu dari pasal 1 sampai pasal 24. Dan dalam menerjemahkan data-data yang ada, penulis menggunakan Alkitab terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2011.

c. Analisis data.

Untuk menganalisis hal letak komplemen pada kalimat, penulis menggunakan teori yang dijabarkan dalam landasan teori yaitu Forlini dkk (1987: 75-82). Penulis akan menentukan subyek, predikat, jenis komplemen apa pada kalimat tersebut dan dimana posisi komplemen tersebut.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Identifikasi dan klasifikasi komplemen

Pada 24 pasal dari tema pertama, penulis menemukan 494 kalimat yang memiliki komplemen dan semua jenis komplemen terwakilkan berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada kerangka teori. Berikut adalah sampel dari data-data yang telah diidentifikasi.

#### 1. Obyek Langsung (OL)

- a) *In my thirtieth year, in the fourth month on the fifth day, while I was among the exiles by the Kebar River, the heavens were opened and I saw **visions of God**.*

(1. 1:1)

Pada tahun ketiga puluh, dalam bulan yang keempat, pada tanggal lima bulan itu, ketika aku bersama-sama dengan para buangan berada di tepi sungai Kebar, terbukalah langit dan aku melihat penglihatan-penglihatan tentang Allah.

- b) *I looked, and I saw **a windstorm** coming out of the north—an immense cloud with flashing lightning and surrounded by brilliant light.* (3. 1:4)

Lalu aku melihat, sungguh, angin badai bertiup dari utara, dan membawa segumpal awan yang besar dengan api yang berkilat-kilat dan awan itu dikelilingi oleh sinar.

## 2. Obyek Tidak Langsung (OTL)

- a) *In appearance their form was human, but each of them had **four faces and four wings**.* (5. 1:5b)

Mereka menyerupai manusia, tetapi masing-masing mempunyai empat muka dan pada masing-masing ada pula empat sayap.

- b) *Son of man, I have made you a watchman for the people of Israel; so hear the word I speak and give **them** warning from me.* (44. 3:17)

Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga kaum Israel. Bilamana engkau mendengarkan sesuatu firman dari pada-Ku, peringatkanlah mereka atas nama-Ku.

## 3. Pelengkap Obyek (PO)

- a) *Son of man, I have made you **a watchman** for the people of Israel; so hear the word I speak and give them warning from me.* (44. 3:17)

Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga kaum Israel. Bilamana engkau mendengarkan sesuatu firman dari pada-Ku, peringatkanlah mereka atas nama-Ku.

- b) *I will make you **a ruin** and a reproach among the nations around you, in the sight of all who pass by.* (93. 5:14)

Aku akan membuat engkau menjadi reruntuhan dan buah celaan di antara bangsa-bangsa yang di sekitarmu di hadapan semua orang yang lintas dari padamu.

## 4. Predikat Nominatif (PN)

- a) *Their rims were **high and awesome**, and all four rims were full of eyes all around.* (15. 1:18)

Mereka mempunyai lingkaran dan aku melihat, bahwa sekeliling lingkaran yang empat itu penuh dengan mata.

- b) *In appearance their form was **human**, but each of them had four faces and four wings.* (5. 1:5b)

Mereka menyerupai manusia, tetapi masing-masing mempunyai empat muka dan pada masing-masing ada pula empat sayap.

## 5. Predikat Kata Sifat (PKS)

- a) *Fire moved back and forth among the creatures; it was **bright**, and lightning flashed out of it.* (11. 1:13b)

Bara api yang menyala, seperti suluh, yang bergerak kian ke mari di antara makhluk-makhluk hidup itu, dan api itu bersinar sedang dari api itu kilat sabung-menyang.

- b) *The people to whom I am sending you are **obstinate** and **stubborn**.* (24. 2:4)

Kepada keturunan inilah, yang keras kepala dan tegar hati, Aku mengutus engkau.

## 2.2 Analisis Komplemen

Dari 494 kalimat, posisi jenis-jenis komplemennya berbeda-beda. Dalam satu kalimat terdapat satu sampai beberapa jenis komplemen. Oleh sebab itu, pada bagian ini akan dijelaskan posisi komplemen berdasarkan jenis-jenisnya.

### 1. Obyek Langsung (OL)

#### a. Obyek langsung yang posisinya berada tepat setelah predikat.

- *I looked, and I saw a **windstorm** coming out of the north—an immense cloud*  
S P OL

*with flashing lightning and surrounded by brilliant light.* (3. 1:4)

Lalu aku melihat, sungguh, angin badai bertiup dari utara, dan membawa segumpal awan yang besar dengan api yang berkilat-kilat dan awan itu dikelilingi oleh sinar.

#### b. Obyek langsung yang posisinya berada tepat setelah obyek tidak langsung.

- *So I opened my mouth, and he gave me the scroll to eat.* (32. 3:2)  
S P OL S P OTL OL

Maka kubukalah mulutku dan diberikan-Nya gulungan kitab itu kumakan.

#### c. Obyek langsung yang posisinya berada tepat sebelum pelengkap obyek.

- *And I will stretch out my hand against them and make the land a desolate waste*  
S P OL P OL PO

*from the desert to Diblah.* (106. 6:14)



**e. Obyek langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan obyek tidak langsung dan pelengkap nominatif.**

- *I gave you my solemn oath and entered into a covenant with you, declares the*  
S P OTL OL

*Sovereign LORD, and you became mine.* (234. 16: 8b)  
S P PN

Dengan sumpah Aku mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan dengan itu engkau Aku punya.

**2. Obyek Tidak Langsung (OTL)**

OTL hanya dapat ditemukan jika terdapat OL pada kalimat. Dalam kata lain, obyek tidak langsung tidak dapat berdiri sendiri atau posisinya berada setelah predikat dan sebelum obyek tidak langsung.

**a. Obyek tidak langsung yang posisinya berada diantara predikat dan obyek langsung.**

- *I will give them an undivided heart and put a new spirit in them; I will remove*  
S P OTL OL OL

*from them their heart of stone and give them a heart of flesh.* (161. 11:19)

Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat.

**b. Obyek tidak langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan pelengkap obyek.**

- *Son of man, I have made you a watchman for the people of Israel; so hear the*  
S P OL PO

*word I speak and give them warning from me.* (44. 3:17)  
S P OTL OL

Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga kaum Israel. Bilamana engkau mendengarkan sesuatu firman dari pada-Ku, peringatkanlah mereka atas nama-Ku.

**c. Obyek tidak langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan predikat nominatif.**

- *I gave you my solemn oath and entered into a covenant with you, declares the*  
S P OTL OL

*Sovereign LORD, and you became mine.* (234. 16: 8b)  
S P PN

Dengan sumpah Aku mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan dengan itu engkau Aku punya.

**3. Pelengkap Obyek (PO)**

Pelengkap obyek hanya dapat ditemukan jika terdapat obyek langsung pada kalimat. Dalam kata lain, pelengkap obyek tidak dapat berdiri sendiri.

**a. Pelengkap obyek yang posisinya tepat setelah obyek langsung.**

- *When she saw her hope unfulfilled, her expectation gone, she took another*  
S

*of her cubs and made him a strong lion.* (347. 19:5)  
P OL PO

Sesudah induk singa menyadari bahwa usahanya gagal dan pengharapannya hilang lenyap, ia mengambil anaknya yang lain dan membesarkannya menjadi singa muda.

**b. Pelengkap obyek yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek tidak langsung.**

- *Son of man, I have made you a watchman for the people of Israel; so hear the*  
S P OL PO

*word I speak and give them warning from me.* (44. 3:17)  
S P OTL OL

Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga kaum Israel. Bilamana engkau mendengarkan sesuatu firman dari pada-Ku, peringatkanlah mereka atas nama-Ku.

**4 Predikat Nominatif (PN)**



## 5 Predikat Kata Sifat (PKS)

### a. Predikat kata sifat yang posisinya berada setelah predikat yang berupa kata kerja berhubungan.

- *But the people of Israel are not willing to listen to you because they are not willing to listen to me, for all the Israelites are hardened and obstinate.*  
S P PKS S P  
PKS S P PKS PKS

(37. 3:7)

Akan tetapi kaum Israel tidak mau mendengarkan engkau, sebab mereka tidak mau mendengarkan Aku, karena seluruh kaum Israel berkepala batu dan bertegar hati.

### b. Predikat kata sifat yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan obyek langsung.

- *Then you increased your promiscuity to include Babylonia, a land of merchants, but even with this you were not satisfied.*  
S P OL  
S P PKS

(255. 16:29)

Engkau memperbanyak lagi persundalanmu dengan negeri perdagangan Kasdim, tetapi dengan itu juga engkau belum merasa puas.

### c. Predikat kata sifat yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan obyek tidak langsung.

- *I gave you my solemn oath and entered into a covenant with you, declares the Sovereign LORD, and you became mine.*  
S P OTL OL  
S P PKS

(234. 16: 8b)

Dengan sumpah Aku mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman Tuhan ALLAH, dan dengan itu engkau Aku punya.

### d. Predikat kata sifat yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan predikat nominatif.

- *Their rims were high and awesome, and all four rims were full of eyes all*  
S P PKS PKS S P PN

*around.*

(15. 1:18)

Mereka mempunyai lingkaran dan aku melihat, bahwa sekeliling lingkaran yang empat itu penuh dengan mata.

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang komplemen pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori yang dikemukakan, semua jenis komplemen terdapat dalam Kitab Yehezkiel, yaitu obyek langsung (terdapat 457 kalimat), obyek tidak langsung (terdapat 13 kalimat), pelengkap obyek (terdapat 13 kalimat), pelengkap nominatif (terdapat 48 kalimat), dan pelengkap kata sifat (22 kalimat).
2. Pada 494 data yang ditemukan, komplemen memiliki posisi yang berbeda-beda, yaitu:
  - a) Obyek langsung (OL)

Obyek langsung memiliki 7 posisi yang berbeda:

    1. Obyek langsung yang posisinya berada tepat setelah predikat.
    2. Obyek langsung yang posisinya berada tepat setelah obyek tidak langsung.
    3. Obyek langsung yang posisinya berada tepat sebelum pelengkap obyek.
    4. Obyek langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan pelengkap nominatif.
    5. Obyek langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan pelengkap kata sifat.
    6. Obyek langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan obyek tidak langsung dan pelengkap obyek.
    7. Obyek langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan obyek tidak langsung dan pelengkap nominatif.
  - b) Obyek tidak langsung (OTL)

Obyek tidak langsung memiliki 3 posisi berbeda:

1. Obyek tidak langsung yang posisinya berada diantara predikat dan obyek langsung.
  2. Obyek tidak langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan pelengkap obyek.
  3. Obyek tidak langsung yang posisinya berada dalam satu kalimat dengan predikat nominatif.
- c) Pelengkap obyek (PO)
- Pelengkap obyek memiliki 2 posisi berbeda:
1. Pelengkap obyek yang posisinya tepat setelah obyek langsung.
  2. Pelengkap obyek yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek tidak langsung.
- d) Predikat nominatif (PN)
- Predikat nominatif memiliki 4 posisi berbeda:
1. Predikat nonimatif yang posisinya tepat berada setelah predikat yang berupa kata kerja berhubungan.
  2. Predikat nominatif yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek langsung.
  3. Predikat nominatif yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek tidak langsung.
  4. Predikat nominatif yang posisinya berada satu kalimat dengan pelengkap kata sifat.
- e) Predikat kata sifat (PKS)
- Predikat kata sifat memiliki 4 posisi berbeda:
1. Predikat kata sifat yang posisinya tepat berada setelah predikat yang berupa kata kerja berhubungan.
  2. Predikat kata sifat yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek langsung
  3. Predikat kata sifat yang posisinya berada satu kalimat dengan obyek tidak langsung
  4. Predikat kata sifat yang posisinya berada satu kalimat dengan pelengkap nominatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structures*. London: Oxford Pergamon Press.
- Budiawan, Rut E. 2006. *Kalimat Kompleks dalam Novel Uncle Tom's Cabin Karya Harriet B. Stowne*. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi.
- Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structures*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Forlini, Gary dkk. 1987. *Grammar and Composition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kim, Jong Bok dan Sells, Peter , 2007. *English Syntax: An Introduction*. California: Center for Study of Language and Information.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Lingusitik*. Jakarta: Gramedia.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2011. *Alkitab dengan Kidung Jemaat*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia
- Miller, Jim. 2002. *An Intoduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Saussure, Ferdinand de. 1916. *Course in General Lingusitics*. England: Open Court.  
Tersedia pada: <http://www.angelfire.com/md2/timewarp/saussure.html>
- Slick, Mat.  
Tersedia pada: <https://carm.org/old-testament-books>
- Sujatna, Eva Tuckyta Sari. 2008. *Komplemen Obyek Dalam Bahasa Inggris: Kajian Sintaksis dan Semantis*. Bandung: Pasca Sarjana UNPAD
- Van Valin, Robert D, Jr. 2004. *An Intoduction to English Syntax*. Cambridge: The Press Syndicate of The University of Cambrigde.
- Wiliam, Rice Johnston. 2008  
Tersedia pada: [http://philica.com/display\\_article.php?article\\_id=136](http://philica.com/display_article.php?article_id=136)  
<http://www.behindthename.com/name/ezekiel>  
<https://www.biblegetaway.com/passage/?search=Ezekiel>